

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas. Menurut Denzin dan Lincoln (Moleong, 2007:5), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Selanjutnya, Effendy (2010:17) memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisis perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran dan persepsi atau tanggapan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan metode ini sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan penulis adalah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Adapun alasan pengambilan lokasi penelitian disini adalah masih ditemukannya pembagian Raskin yang tidak merata kepada masyarakat, padahal itu tidak sesuai dengan daftar penerima Raskin yang seharusnya.

C. Informan dan Key Informan

Key informan didalam penelitian ini adalah Kepala Seksi bidang Kesejahteraan Sosial. Sedangkan Informannya adalah sebagai berikut:

1. Camat Tualang
2. Anggota Tim Koordinasi Raskin
3. Beberapa Masyarakat penerima Raskin (10 orang).

D. Teknik Penarikan Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Menurut Bungin (2010:76) informan ialah orang yang dianggap menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Adapun teknik penunjukan informan adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa informan yang ditunjuk mengetahui serta memahami masalah dan tujuan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini dikategorikan dalam beberapa kriteria, yaitu:

1. Informan memahami atau menguasai terkait pelaksanaan tugas Tim Koordinasi Raskin di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
2. Informan yang menerima bantuan Raskin tersebut.

E. Jenis dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber dilapangan, melalui wawancara terstruktur/terbuka dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan langsung dengan Pelaksanaan Tugas Tim Koordinasi Raskin di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah alat pendukung dari pelaksanaan tugas Tim Koordinasi Raskin yang diperoleh dari sumber dan dokumen yang ada di kantor Camat berupa dokumen peraturan/keputusan, pedoman umum, data Kabupaten Siak dalam 2017, data Kecamatan Tualang dalam 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Indepth Interview (Wawancara Mendalam)**, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil betatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.
2. **Dokumentasi**, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pendokumentasian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian.
3. **Observasi**, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis.

G. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul akan dianalisa secara kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis dari sejumlah data kualitatif. Bogdan dan Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data.

Reduksi Data dalam penelitian ini merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007:92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah direduksi selanjutnya adalah memaparkan data.

2. Paparan Data.

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992:17). Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel III.1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Tugas Tim Koordinasi Raskin di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 2017

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke-															
		I				II				III				IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP		x	x	x												
2	Seminar UP					x											
3	Revisi UP						x	x									
4	Rekomendasi							x									
5	Survey Lapangan							x	x	x							
6	Pengolahan dan Analisa Data									x	x	x					
7	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)										x	x	x				
8	Konsultasi Revisi Skripsi													x	x	x	
9	Ujian Skripsi																x
10	Revisi dan Pengesahan Skripsi															x	x
11	Pengadaan serta Penyerahan Skripsi																x

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2017